

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan popok *disposable* pada era saat ini telah menjadi salah satu pilihan, karena dinilai lebih praktis dan efisien bagi sebagian orang tua bahkan layanan kesehatan. Popok *disposable* merupakan jenis popok sekali pakai yang didesain untuk menyerap *urine* dan menampung *feses*. Penggunaan popok *disposable* pada bayi baru lahir sangat rentan terkena iritasi karena kulit bayi yang lebih sensitif. Kelembaban kulit bayi dipengaruhi oleh suhu jika terlalu dingin kulit bayi akan menjadi lebih kering, mudah gatal dan bisa memicu terjadinya ruam popok atau *diaper rash* pada bayi (Setiawan, 2019).

Menurut Cahyanto (2018) ruam popok merupakan kondisi dimana kulit yang terinfeksi disebabkan oleh terpaparnya *urine* dan *feses* dalam jangka waktu lama karena adanya tekanan dari penggunaan popok sekali pakai ditandai dengan warna kulit kemerahan dan bengkak pada bagian paha dan bokong bayi. Dampak terburuk ruam popok dapat menimbulkan beberapa ketidaknyamanan pada bayi seperti rewel, jika dibiarkan akan menyebabkan infeksi pada kulit dan mempengaruhi kualitas hidup bayi. Cara pencegahan yang dapat dilakukan pada kasus ruam popok yaitu dengan melakukan perawatan yang tepat pada daerah *perineal*, caranya mencuci tangan sebelum membersihkan daerah *perineal*, kemudian membersihkan kulit daerah *perineal* dengan *washlap* atau kapas cebok secara lembut, mengoleskan minyak kelapa atau salep anti jamur, mengganti celana atau popok bayi dengan yang bersih (Agustina, 2021).

Menurut WHO (*world health organization*) pada tahun 2015 ruam popok pada bayi cukup tinggi yaitu 25% dari 6.840.507 bayi yang lahir di dunia. Pada bayi usia 6-12 bulan insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35% yang menimpa bayi laki-laki dan Perempuan (Sieingo-ringo et al., 2022).

Penanganan perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok salah satunya dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO merupakan minyak yang terbuat dari daging kelapa yang menghasilkan kandungan senyawa-senyawa esensial yang memiliki aroma harum yang khas (Cahyati, 2015). Salah satu fungsi VCO dapat melindungi kulit dari paparan bahaya mikroorganisme *pathogen* pada kulit (Susanti, 2020). Pada penelitian Silaban et al (2021) menunjukkan bahwa terjadi penurunan ruam popok setelah diberikan VCO kepada 36 bayi yang memiliki ruam popok. Kategori ruam popok sedang sebanyak

26 bayi dan kategori ringan sebanyak 10 bayi. Penurunan ruam popok pada kasus ini ditandai dengan tidak adanya bekas pada ruam atau sembuh sebanyak 19 bayi.

Pada Bulan Juli-Oktober 2023 di Cus *Baby Spa* terdapat 33 kasus ruam popok pada bayi dari 124 bayi. Rata-rata kasus ruam popok perbulan ada 11 bayi. Pada kasus ruam popok ini mulai dari derajat satu sampai dengan derajat tiga, di Cus *Baby Spa* belum memberikan obat apapun pada bayi dengan ruam popok dan beberapa orang tua mendapatkan pengobatan dari dokter yaitu krim untuk mengurangi ruam popok. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh pemberian *virgin coconut oil* terhadap penurunan ruam popok pada bayi di Cus *Baby Spa*.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian *virgin coconut oil* dalam menurunkan derajat ruam popok pada bayi di Cus *Baby Spa*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *virgin coconut oil* terhadap penurunan derajat ruam popok pada bayi di Cus *Baby Spa*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi derajat ruam popok sebelum diberikan *virgin coconut oil* pada bayi ruam popok di Cus *Baby Spa*.
- b. Mengidentifikasi derajat ruam popok setelah diberikan *virgin coconut oil* pada bayi ruam popok di Cus *Baby Spa*.
- c. Menganalisa perbedaan derajat ruam popok sebelum dan setelah pemberian *virgin coconut oil* pada bayi ruam popok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

1. Teoritis

Menjadi sumber acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang berdasarkan pada penerapan Thibbun Nabawi tentang pengaruh pemberian *virgin coconut oil* terhadap penurunan derajat ruam popok pada bayi.

2. Praktis

- a. Bagi Bidan

Menjadi salah satu alternatif bagi bidan dalam memberikan terapi *herbal* terhadap penurunan derajat ruam popok pada kulit bayi.

b. *Cus Baby Spa*

Menjadi bahan masukan dan sumber informasi *Cus Baby Spa* untuk meningkatkan mutu pelayanan sehubungan dengan penurunan derajat ruam popok pada bayi sehingga penatalaksanaannya dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti di *Cus Baby Spa* tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian lain mengenai penggunaan *virgin coconut oil* terhadap ruam popok pada bayi seperti:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Cahyati, 2015.	Pengaruh <i>Virgin Coconut Oil</i> Terhadap Ruam Popok Pada Bayi di RS Siloam Palembang. Teknik pengambilan data: <i>non-probability purposive sampling</i> . Analisis data: uji Wilcoxon. Responden: 11 bayi.	Pengaruh <i>Virgin Coconut Oil</i> Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Hasilnya: bahwa adanya pengaruh pemberian VCO pada penurunan ruam popok pada bayi.	Tempat, waktu dan sampel.
2	Astuti, <i>et al.</i> 2022.	Pengaruh Penggunaan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Watas Marga. Teknik pengambilan data: sampel <i>purposive</i> . Analisis data: uji Wilcoxon. Responden: 38 bayi.	Pengaruh <i>Virgin Coconut Oil</i> Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Hasilnya: bahwa adanya pengaruh pemberian VCO pada penurunan ruam popok pada bayi.	Tempat, waktu dan sampel.
3	Frasillia, <i>et al.</i> 2022.	Pengaruh pemberian VCO terhadap kejadian ruam popok di Desa Mowila. Teknik pengambilan data: <i>non-probability purposive sampling</i> . Analisa data: uji marginal homogeneity. Responden: 33 orang.	Pengaruh pemberian VCO terhadap ruam popok. Hasilnya: bahwa adanya pengaruh pemberian VCO pada penurunan ruam popok pada bayi.	Tempat, waktu dan sampel.